

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, kemajuan teknologi di bidang transportasi berkembang pesat yang menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga resiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas disebabkan empat faktor, yang meliputi faktor manusia, faktor prasarana, faktor sarana dan faktor lingkungan. (Undang – Undang No. 22, 2009).

Masing – masing faktor berkaitan erat dengan kecelakaan lalu lintas. Namun secara umum sebuah kecelakaan lalu lintas melibatkan interaksi yang rumit antara beberapa faktor tersebut. Dan beberapa anggapan di beberapa negara seperti Indonesia menganggap bahwa sebuah kecelakaan lalu lintas itu terjadi sepenuhnya karena kelengahan pemakai jalan. Namun kurang disadari bahwa banyak kesalahan manusia yang dilakukan di jalan disebabkan oleh kurang baiknya kondisi prasarana dan infrastruktur jalan. Seperti jalan yang rusak, fasilitas perlengkapan jalan yang tidak terawat atau belum tersedia seperti rambu dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki.

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar memiliki penduduk sebanyak 501.870 jiwa. Semakin tinggi nya penduduk suatu daerah maka semakin tinggi penggunaan kendaraan bermotor untuk melakukan perjalanan. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan maka semakin tinggi potensi kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Kecelakaan di Kabupaten Gianyar selama 5 tahun terakhir adalah sebanyak 2537 kejadian, dengan korban meninggal dunia sebanyak 306 jiwa, korban luka berat 32 jiwa dan korban luka ringan 3496 jiwa. Data tersebut di peroleh dari unit Laka Lantas Polres Kabupaten Gianyar tahun 2023. Berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Gianyar, saat ini di

Kabupaten Gianyar terdapat 5 ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan direncanakan, maka ruas Jalan Raya Payangan merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan peringkat kedua tertinggi di Kabupaten Gianyar.

Jalan Raya Payangan merupakan jalan kolektor yang berada di wilayah Kecamatan Payangan. Berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Gianyar, diketahui total kecelakaan selama 2022 adalah sebanyak 20 kejadian dengan rincian korban, 1 korban meninggal dunia dan 33 korban luka ringan dengan kecelakaan yang paling sering terjadi pada segmen 1 dan 2 ruas jalan Raya Payangan. Pada blackspot kedua segmen ini memiliki kecepatan sesaat untuk jenis kendaraan sepeda motor adalah 55,3 km/jam dan 58,65 km/jam.

Setelah dilakukannya inventarisasi langsung ke lapangan, masih banyaknya rambu yang belum lengkap dan tidak terawat. Dan juga terdapat permukaan jalan yang sudah tidak rata dan marka yang memudar pada beberapa titik jalan. Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan jalan dengan melakukan analisis keselamatan jalan : fasilitas perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan yang terkait dengan keselamatan dan upaya untuk mengurangi kecelakaan di Jalan Raya Payangan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. Dari permasalahan di atas penulis mengambil penelitian Kertas Kerja Wajib dengan judul **“Inspeksi Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Raya Payangan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari hasil analisis Tim PKL Kabupaten Gianyar tahun 2022, pada ruas Jalan Raya Payangan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar menjadi peringkat kedua terburuk daerah rawan kecelakaan, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pada ruas Jalan Raya Payangan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar telah terjadi kecelakaan sebanyak 20 kejadian selama tahun 2022. Dengan korban 1 meninggal dunia dan 33 korban luka ringan.

2. Tingginya kecepatan sesaat pada blackspot segmen 1 dan 2 ruas Jalan Raya Payangan yaitu 55,3 km/jam dan 58,65 km/jam untuk jenis kendaraan sepeda motor.
3. Dengan geometrik jalan yang lurus membuat para pengemudi menjadi lalai dan ceroboh sehingga terpacu untuk meningkatkan kecepatan.
4. Di beberapa titik segmen 1 dan 2 pada ruas Jalan Raya Payangan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar terdapat kondisi permukaan jalan yang sudah tidak rata, marka yang sudah memudar di beberapa titik jalan. Dan kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang sudah rusak maupun belum tersedia, seperti rambu batas kecepatan, rambu peringatan dan guardrail.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisa penyebab kecelakaan pada ruas jalan Raya Payangan segmen 1 dan 2 ?
2. Bagaimana pelaksanaan dan hasil Analisa inspeksi keselamatan jalan dan Analisa fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Raya Payangan segmen 1 dan 2 Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar ?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Payangan segmen 1 dan 2 Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini yaitu untuk menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan lalu lintas bagi pengguna ruas Jalan Raya Payangan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Melakukan Analisa penyebab kecelakaan pada ruas jalan raya payangan segmen 1 dan 2.
2. Melakukan Analisa terhadap hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Payangan segmen 1 dan 2.
3. Melakukan Analisa fasilitas perlengkapan pada ruas jalan raya payangan segmen 1 dan 2.
4. Menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Raya Payangan Segmen 1 dan 2.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil yaitu pada ruas Jalan Raya Payangan segmen 1 dan 2 Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar berdasarkan dengan tingkat kecelakaan kedua tertinggi di Kabupaten Gianyar.
2. Pada penelitian ini tidak mengkaji tentang alinyemen horizontal maupun alinyemen vertikal.
3. Pada Analisa Inspeksi Keselamatan Jalan hanya mengkaji tentang permukaan jalan, bahu jalan, trotoar, median, rambu, marka, penerangan jalan umum dan jarak pandang henti.
4. Usulan penanganan pada penelitian ini hanya berlaku pada segmen 1 dan 2 ruas Jalan Raya Payangan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar.